



PENGUATAN LAYANAN KESEHATAN PROVINSI PAPUA MELALUI :

TELEMEDICINE

Drg. Josef Rinta R, M.Kes.MH
Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Indonesia My Country







Terbatasnya sistem transportasi terpadu yang menghubungkan antar pusat pelayanan



3



5

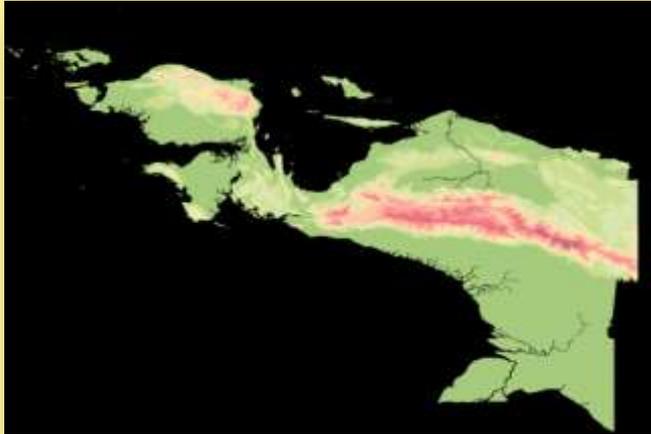
Kerusakan lingkungan semakin meningkat, baik di darat, pesisir, maupun laut



4 **Ada beberapa kabupaten pemekaran yang wilayahnya sebagian besar berada dalam kawasan taman nasional, hutan lindung dan kawasan konservasi**

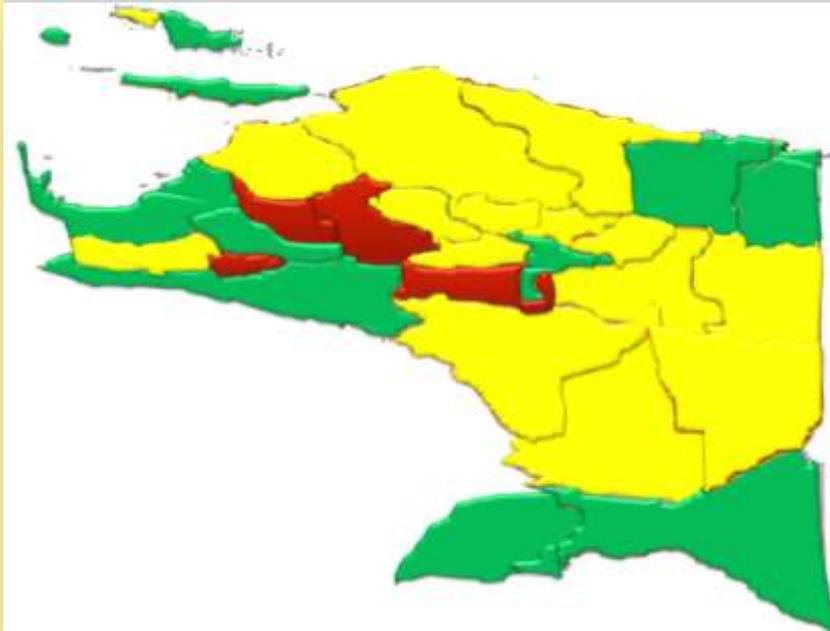


Kondisi Layanan Kesehatan di Provinsi Papua Saat ini



1. Masih rendahnya status kesehatan masyarakat .
2. Masih tingginya angka kesakitan dan kematian karena penyakit menular (ATM)
3. Masih tingginya angka kematian Ibu, Bayi dan gizi buruk.
4. Wilayah sangat luas (317.062 km²) , pddk sedikit (2.833.381 jt) dengan penyebaran tdk merata (1 puskesmas mencakup rata-rata 1.200 km²)
5. 50% penduduk Papua tinggal di dataran tinggi dengan 60% berada di daerah dengan topografi sulit
6. 80% layanan kesehatan Sekunder dan tersier berada di ibu kota kabupaten .
7. Kurangnya tenaga kesehatan baik Jenis, Jumlah, kompetensi dan Penyebarannya terutama dokter spesialis.
8. Dukungan layanan, fasilitas dan program kesehatan di Distrik / Kampung sangat minim dan belum optimal

Akses Jaringan Telekomunikasi Provinsi Papua



Analisa Situasi

BAIK

Kota Jayapura, Jayapura, Keerom, Biak, Kep Yapen, Merauke, Timika, Asmat, Paniai, Nabire , Jayawijaya

TERBATAS

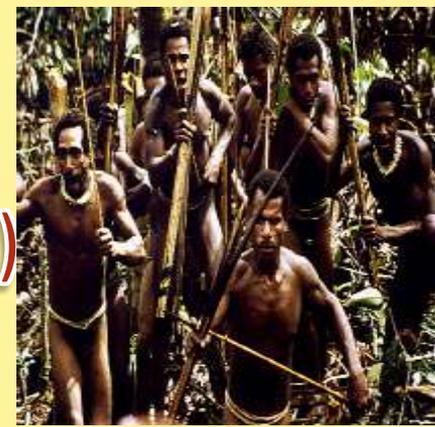
Boven Digoel, Waropen, mamberamo Raya, Dogiyai, Mamberamo Tengah, Puncak Jaya, Sarmi, Supiori, Mappi, Lanny Jaya, Yalimo, Waropen, Supiori dan Tolikara

Tidak Ada

Kab. Nduga, Kab. Puncak, Kab. Deyai, Kab. Intan Jaya



Kondisi Layanan Kesehatan Ibu dan Anak di Provinsi Papua tahun 2001 s/d 2012 (dalam %)



Indikator	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	Cak Nasional
K1	35	63	54	58	58	62	26	56	36	60	59	55	90 (2011)
K4	35	42	44	37	31	30	26	28	42	26	27	28	95 (2012)
Pn	43	35	40	40	33	32	33	30	44	32	25	43	87 (2012)
Kf	43	37	37	30	41	21	22	29	31	38	33	47	68 (2011)
Kn1		37	37	32	41	27	22	31	26	32	30	36	75 (2010)
Pk Obstet				10	16	25	35	25	37	17	25	34	60 (2011)

Indikator	2007	2012	Nasional 2012	Keterangan
Angka Kematian ibu (AKI)	364 / 100.000 KH			Target MDG'S 2015 : 102, data 2012 belum ada
Angka Kematian Neonatal	24	27	19	Di Sampaikan oleh Direktur Bina Kesehatan Anak Pertemuan Evaluasi BOK 2012, Sosialisasi Program GiKIA dan BOK 2013, Surabaya 29 – 31 Januari 2013
Angka Kematian Bayi	41	54	32	
Angka Kematian Balita	64	115	40	
Estimasi Jumlah Kematian Neonatal 2012 : 1029				Di Sampaikan oleh Direktur Bina Kesehatan Anak Pertemuan Evaluasi BOK 2012, Sosialisasi Program GiKIA dan BOK 2013, Surabaya 29 – 31 Januari 2013
Estimasi Jumlah Kematian Bayi 2012 : 2059				
Estimasi Jumlah Kematian Balita 2012 : 4385				

Topografi Papua berdasarkan tingkat Kesulitan

Analisa Situasi

- 1 1 Kota, 29 Kabupaten, 385 distrik, 3.565 Kampung
- 2 Daerah Perbatasan Terpencil Kepulauan (DPTK) : 7 KAB/KOTA , 19 DISTRIK PEMERINTAHAN.
- 3 9 Kabupaten bermasalah kesehatan



Pesisir Pantai Mudah (7 Kab/Kota) :



Kota Jayapura, Kab. Jayapura, Kab. Keerom, Kab. Sarmi, Kab. Biak Numfor , Kab. Supiori dan Kab. Kep. Yapen.

Pesisir Pantai Sulit (9 Kab) :



Mappi, Bovendigoel Waropen, Memberamo Raya, Memberamo Tengah Nabire, Timika, Merauke, Asmat,

Daerah pegunungan Sulit (13 Kab) :



Kab. Jayawijaya, Tolikara, Yalimo, Lanny Jaya, Yahukimo, Pegunungan Bintang, Puncak Jaya, Puncak, Nduga, Paniai, Intan Jaya, Dogiyai, dan Deyai.



Akses Transportasi Provinsi Papua



LANGSUNG

JLN DARAT : 3 KAB

PESAWAT : 7 KAB

LAUT : 3 KAB

VIA KAB INDUK/ KAB. LAIN

PESAWAT : 19 KAB

IBU KOTA KABUPATEN, KE DISTRIK, DAN KE KAMPUNG

PESAWAT KECIL

KAPAL MOTOR

PERAHU

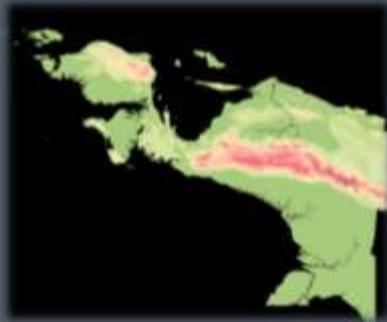
SEPEDA MOTOR

MOBIL

JALAN KAKI

Analisa Situasi

Jumlah & Jenis Fasilitas Kesehatan di Provinsi Papua 2011



Jumlah & Jenis SDM Kesehatan di Layanan Kes. & Jaringannya 2011



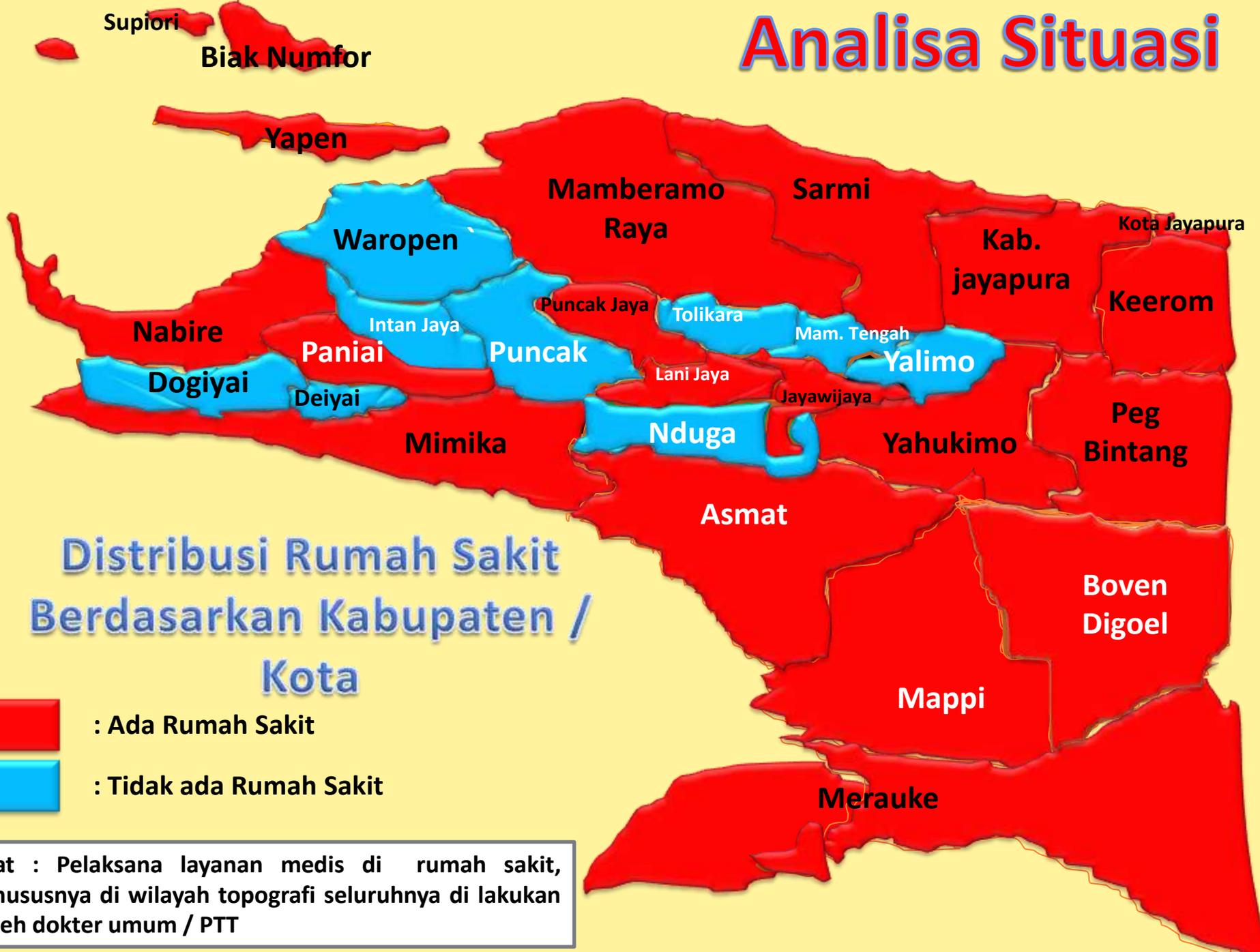
Masalah dan Tantangan

- 40 % puskesmas tidak ada dokter (kontrak dokter PTT yg sangat singkat)
- 7 % dari jumlah Distrik tdk mempunyai Puskesmas
- 46 % kampung belum tersedia sarana pelayanan kesehatan dan tenaga pelayanan kesehatan.
- Akses ke tempat pelayanan terdekat 1 – 22,8 jam
- 26,65 % puskesmas tak ada tenaga
- 41,4 % pondok bersalin kampung tak ada bidan

Masalah dan Tantangan

- Kekurangan tenaga Bidan : 2023 → untuk ditempatkan sampai ke Kampung
- Kekurangan tenaga Gizi : 200
- Kekurangan Perawat : 1775
- Kekurangan Perawat gigi : 387
- Kekurangan Tenaga Analisis : 302
- Kekurangan Tenaga Kesling : 245
- Kekurangan Tenaga Farmasi : 331
- Kekurangan Tenaga Puskesmas : 295

Analisa Situasi



Distribusi Rumah Sakit Berdasarkan Kabupaten / Kota

-  : Ada Rumah Sakit
-  : Tidak ada Rumah Sakit

Cat : Pelaksana layanan medis di rumah sakit, khususnya di wilayah topografi seluruhnya di lakukan oleh dokter umum / PTT

Upaya Terobosan dalam memperbaiki Layanan Kesehatan di Provinsi Papua sejak tahun 2010

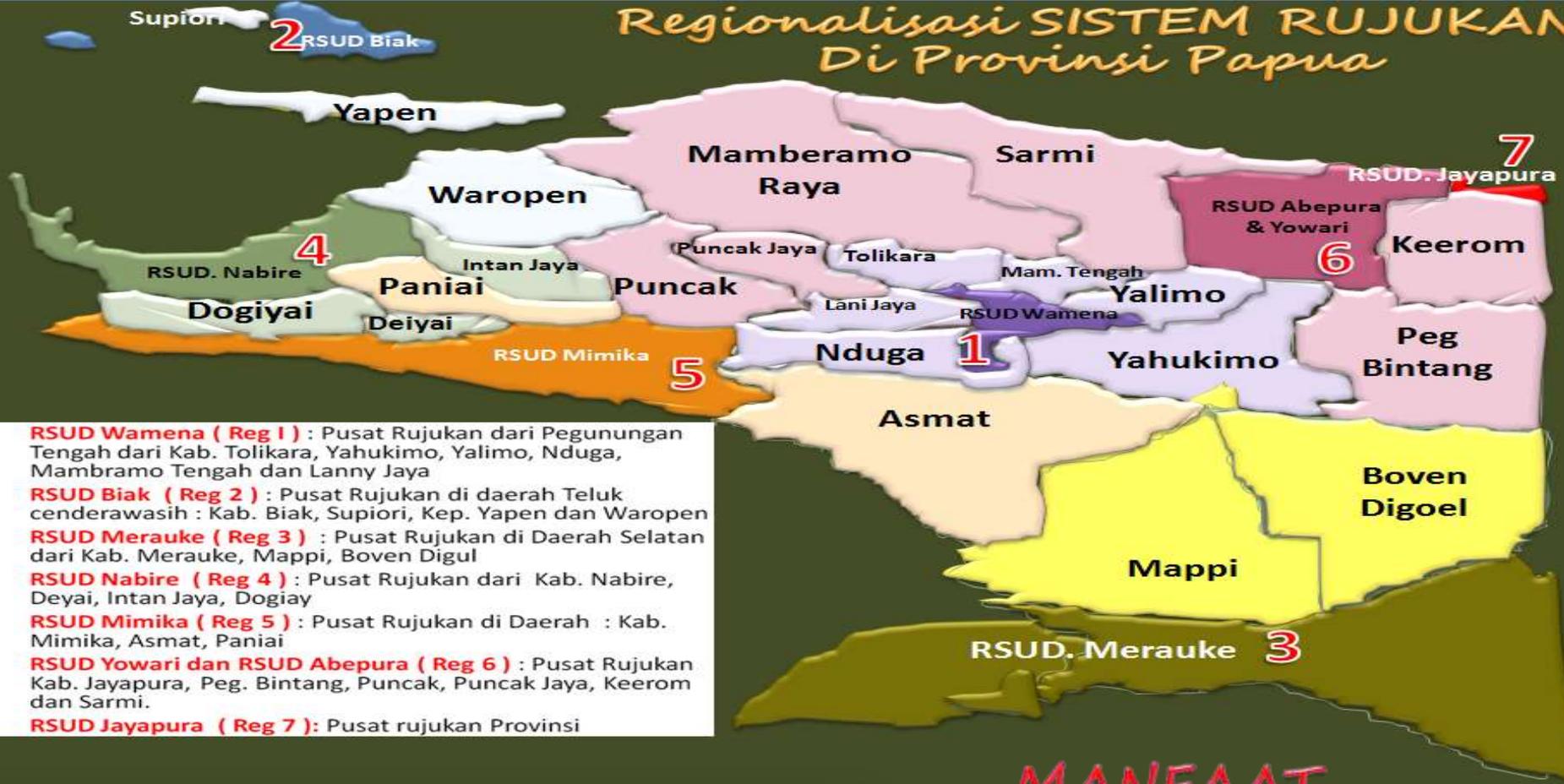
1. Pelaksanaan sistem layanan / program kesehatan yang terintegrasi (*Integrated Health Care Services*) baik yang bersumber dari APBN, APBD dan dukungan lembaga mitra Pembangunan
2. Pelaksanaan Jaminan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Papua (Total Coverage) sambil menunggu pelaksanaan sistem BPJS tahun 2014
3. Pelaksanaan Peningkatan Akses Melalui Flying Health Care
4. Penguatan sistem layanan kesehatan melalui “ Telemedicine “

PENGUATAN PROGRAM YANG TELAH ADA

1. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)
2. Jaminan Persalinan (Jampersal)
3. Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas)
4. Jaminan Kesehatan Bagi Masyarakat Asli Papua (Jamkespa)
5. Regionalisasi sistem rujukan baik *teknis medis program* dan *teknis medis fungsional*, tetapi juga sekaligus sebagai Pusat pelatihan kesehatan Reproduksi



Regionalisasi SISTEM RUJUKAN Di Provinsi Papua



1. **RSUD Wamena (Reg 1)** : Pusat Rujukan dari Pegunungan Tengah dari Kab. Tolikara, Yahukimo, Yalimo, Nduga, Mambramo Tengah dan Lanny Jaya
2. **RSUD Biak (Reg 2)** : Pusat Rujukan di daerah Teluk cenderawasih : Kab. Biak, Supiori, Kep. Yapen dan Waropen
3. **RSUD Merauke (Reg 3)** : Pusat Rujukan di Daerah Selatan dari Kab. Merauke, Mappi, Boven Digul
4. **RSUD Nabire (Reg 4)** : Pusat Rujukan dari Kab. Nabire, Deyai, Intan Jaya, Dogiay
5. **RSUD Mimika (Reg 5)** : Pusat Rujukan di Daerah : Kab. Mimika, Asmat, Paniai
6. **RSUD Yowari dan RSUD Abepura (Reg 6)** : Pusat Rujukan Kab. Jayapura, Peg. Bintang, Puncak, Puncak Jaya, Keerom dan Sarmi.
7. **RSUD Jayapura (Reg 7)** : Pusat rujukan Provinsi

MANFAAT REGIONALISASI :

2. Pusat Pelatihan Kesehatan Reproduksi

1.



Telemedicine di Provinsi Papua

Pengertian Telemedicine

- Sebuah pelayanan kesehatan jarak jauh dengan mengandalkan jaringan elektronik.
- Transfer data medis elektronik pasien untuk diagnosis, pengobatan, pendidikan klinis serta perbaikan program layanan kesehatan.

Mengapa Provinsi Papua membutuhkan Telemedicine ?

1. Keterbatasan infrastruktur kesehatan, ahli kesehatan masyarakat & dokter spesialis di kabupaten / Kota
2. Jumlah pasien yang membutuhkan layanan dokter spesialis banyak.
3. Terbatasnya peluang petugas kesehatan untuk meningkatkan kompetensi teknis medis fungsional, teknis medis program serta kompetensi managerial
4. Bukti ilmiah menunjukkan keberhasilan penanganan pasien oleh tenaga kesehatan dengan bimbingan dari spesialis maupun konsultan

Keuntungan Telemedicine

Pasien :

1. Kemudahan akses pada layanan kesehatan spesialistik walaupun berada pada daerah yang terisolir.
2. Kemudahan akses ke dokter spesialis tanpa harus di rujuk.
3. Menekan biaya transportasi dan pembiayaan kesehatan.
4. Mengurangi waktu kunjungan ke rumah sakit spesialistik.
5. Deteksi dini penyakit lebih cepat di lakukan.
6. Menekan morbiditas serta mortalitas pasien

Tenaga Kesehatan :

1. Diagnosis lebih tepat dan tatalaksan lebih optimal.
2. Pendidikan berkelanjutan dan pelatihan
3. Pemantauan pasien dilakukan secara terus menerus dan tepat waktu.
4. Akses terhadap data pasien lebih komprehensif dan real time

Sistem Layanan Kesehatan .

1. Mengurangi kunjungan spesialis / ahli kesehatan yang tidak perlu.
2. Mengurangi waktu inap pasien
3. Meningkatkan produktivitas petugas kesehatan.
4. Monitoring pelaksanaan program di lakukan secara terus menerus.
5. Pelatihan berkelanjutan

Jalur Komunikasi Pada Telemedicine

Point to Point

1. Satu pasien berhubungan dengan 1 orang dokter spesialis
2. 1 Penanggung jwb prog berhubungan dng 1 penanggung jwb program .
3. Dilakukan di layanan kesehatan yang sama



Point to Multi Point

1. Satu pasien berhubungan dengan beberapa dokter spesialis
2. 1 Penanggung jwb prog berhubungan dengan beberapa penanggung jawab program.
3. 1 Pembawa materi berhubungan dengan banyak peserta pelatihan
4. Dilakukan di layanan kesehatan yang sama



Multi Point to Multi Point

1. Beberapa pasien berhubungan dengan beberapa spesialis
2. Dilakukan di layanan kesehatan yang berbeda dengan keadaan geografi yang berbeda



Area Teknologi Telemedicine yang dapat di adopsi di Provinsi Papua

Tele – Konsultasi
Tele – Diagnosis
Tele - treatment

- Pasien bersama dengan dokter / bidan / perawat lokal melakukan konsultasi dengan spesialis untuk tatalaksana penyakit pasien.

Tele – Education
Tele - Training

- Untuk pendidikan berkelanjutan, pelatihan bagi dokter, peramedis, penanggung jawab program dari rumah sakit atau lembaga pelatihan yang lebih tinggi tingkatannya

Tele – Monitoring

- Monitoring reguler bagi pasien di ruangan emergensi atau ruang intensif (ICU, NICU)

Tele – Support

- Dukungan selama penanganan bencana alam

Peralatan Telemedicine dan Pelaksanaannya



Konsultasi medis dilakukan



Data di terima oleh para Ahli

Data di transmisikan menggunakan jaringan berkecepatan tinggi



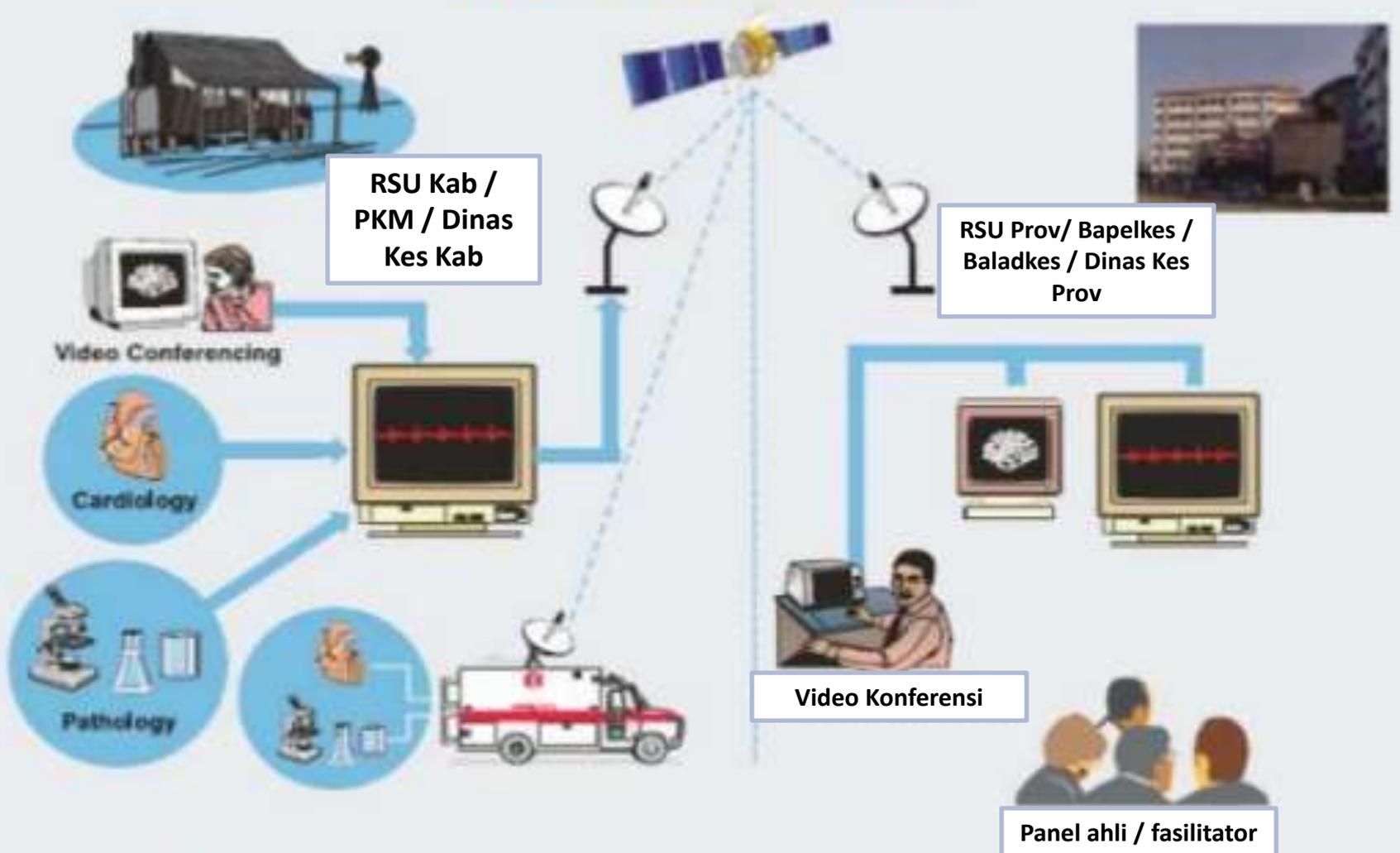
Anamnesis, Pemeriksaan Fisis, Pem Penunjang



Telemedicine

Data disimpan dalam telemedicine Sistem

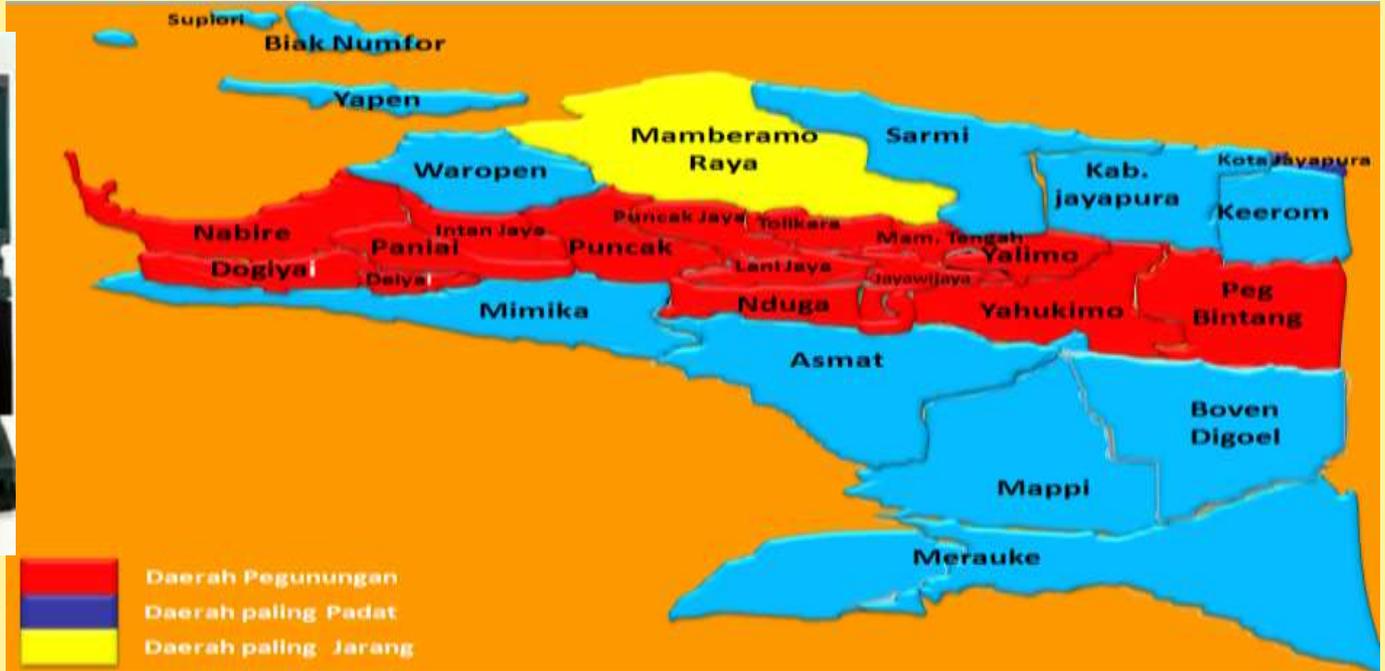
TELEMEDICINE CONCEPT



Teknis Operasional Telemedicine di Provinsi Papua



100 titik jaringan telemedicine di Provinsi Papua



Kab Merauke Jaya	7	Kab Mappi	4	Kab. Nduga	2
Kab Jayawijaya	4	Kab Asmat	2	Kab. Lanny Jaya	2
Kab Jayapura	6	Kab. Yahukimo	4	Kab. Mamberamo Tengah	2
Kab Nabire	6	Kab. Peg. Bintang	2	Kab. Yalimo	2
Kab Kepulauan Yapen	4	Kab. Tolikara	2	Kab. Puncak	2
Kab. Biak Numfor	5	Kab. Sarmi	3	Kab. Dogiai	2
Kab. Paniai	2	Kab. Keerom	5	Kab. Intan Jaya	2
Kab. Puncak Jaya	2	Kab. Waropem	3	Kab. Deyiai	2
Kab. Mimika	4	Kab. Supiori	3	Kota Jayapura	10
Kab. Bovel Digoel	4	Kab. Mamberamo Raya	2	Total Provinsi Papua	100

Kesimpulan

- Telemedicine :

“ Langkah kecil dalam teknologi informasi tetapi lompatan besar dalam layanan kesehatan “



Irian Jaya

**DINAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA**

Terima Kasih atas perhatiannya